

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2009)**, objek penelitian merupakan sesuatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan inti atau fokus utama dari penelitian yang akan dilakukan untuk tujuan tertentu.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Internet financial reporting* (IFR), pengungkapan informasi *website* dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data mengenai *Internet financial reporting* (IFR), pengungkapan informasi *website* dan ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 BEI periode 2017.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Penggunaan perusahaan yang tercatat di Indeks LQ45 BEI sebagai populasi karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan tahunan tersebut dapat diperoleh dalam penelitian ini dan data lebih representatif.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Jumlah sampel yang terpilih adalah sebanyak 41 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 BEI selama 3 periode.
2. Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 BEI yang memiliki *website* dan dapat diakses.

No.	Kriteria	Total
1	Perusahaan yang bergabung dalam kelompok indeks LQ45	45
2	Perusahaan yang mempunyai <i>website</i> , tetapi tidak dapat diakses	(3)
<b>Jumlah Sampel</b>		42

Sumber : Jumlah sampel dari BEI

Berdasarkan data diatas maka dipilih 41 perusahaan sebagai sampel dengan tahun pengamatan 2017.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari dokumentasi perusahaan. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari *www.idx.co.id*, *website* perusahaan, *search engine* seperti *google* dan *yahoo*, serta berbagai artikel, buku, dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode :

1. Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen. Dimana data diporelah dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.
2. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen- dokumen, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.
3. Observasi *website* perusahaan dengan tahap-tahap :
  - a) Melihat alamat *website* perusahaan yang tercantum dalam Indonesia Stock Exchange (IDX) LQ45.
  - b) *Website* perusahaan yang tercantum dalam IDX LQ45, peneliti menggunakan *search engine* yang umum digunakan seperti Google dan Yahoo.
  - c) *Website* perusahaan diakses untuk menguji aksesibilitasnya dan untuk keperluan pengumpulan data.
  - d) Apabila tidak ditemukan *website* melalui IDX LQ45 dan *search engine*, maka perusahaan dianggap tidak mempunyai *website*.
  - e) Perusahaan yang mempunyai *website* dan mengungkapkan informasi keuangan berupa laporan keuangan dianggap melakukan praktek IFR sedangkan perusahaan yang memiliki atau tidak memiliki *website* dan tidak mengungkapkan laporan keuangan di *website* dianggap tidak menerapkan IFR.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang diberi dari satu nilai, ada beberapa jenis variabel yaitu Independen dan Dependen. Variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah suatu variabel yang dipengaruhi secara bebas (Wijaya dan Wibawa, 2010).

#### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Frekuensi perdagangan saham sebagai variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini frekuensi perdagangan saham digunakan untuk mengetahui hubungan antara IFR dengan keputusan investor. Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan, baik jual atau beli, suatu saham.

#### b. Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.

#### 1) IFR (*Internet Financial Reporting*) (X<sub>1</sub>)

IFR merupakan suatu variabel *dummy*. Variabel *dummy* hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. *Dummy* memiliki nilai 1 (D=1) apabila perusahaan tersebut menggunakan praktik IFR dan (D=0) apabila tidak menggunakan praktik IFR (Suliyanto, 2011). Frekuensi perdagangan saham mengacu pada data dari IDX selama periode 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Tingkat Pengungkapan Informasi Website (X<sub>2</sub>)

Metode untuk mengukur tingkat pengungkapan informasi di adaptasi dari studi yang dilakukan oleh **Ettredge et al., (2001)** dalam **Lai et al., (2009)** yang dimodifikasi dengan memasukkan profil dasar dan item operasional. Dari keseluruhan sampel yang perusahaan yang menerapkan IFR akan diukur tingkat pengungkapan *website* nya.

Pengukuran menggunakan skala poin 4-sistem untuk memberikan informasi poin untuk setiap item. Profil dasar perusahaan diberikan nilai 1 poin; laporan keuangan kuartal, setengah tahunan atau tahunan sederhana diberikan nilai 2 poin; satu set lengkap laporan keuangan (kuartalan, setengah tahun atau tahunan) dan tahunan laporan direksi diberikan 3 poin; pelaporan rinci tahunan direksi termasuk strategi bisnis perusahaan dan anak perusahaan divisi utama dan tujuan serta rencana bisnis, diberikan 4 poin. Total poin berkisar antara 0-40.

Type Pengungkapan Informasi	Item Pengukuran	Nilai
Profil Dasar	1 Sejarah dan Profil Perusahaan	1
	2 Strategi, Kebijakan Operasi dan Budaya Perusahaan	1
	3 Informasi Produk dan Layanan	1
	4 Tim Manajemen dan Organisasi Perusahaan	1
	5 Informasi Sumber Daya Manusia	1
	6 Konglomerasi dan Investasi	1
	7 Informasi Kontak	1

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tipe Pengungkapan Informasi	Item Pengukuran		Nilai
Berita Terbaru	1	informasi Industri	1
	2	Informasi Produk dan Operasi	1
	3	Berita Terbaru Seputar Keuangan	1
Item Operasional	1	Profil Operasi	1
	2	Ramalan dan Tujuan Operasi	1
	3	Analisis Industri dan laporan Penelitian Terkait	1
Financial Information	1	Informasi Keuangan Tertentu	1
	2	Laporan Keuangan Kuartal Singkat	2
	3	laporan Keuangan Tengah Tahunan Singkat	2
	4	Laporan Keuangan Tahunan Singkat	2
	5	Laporan Keuangan Kuartal Lengkap	3
	6	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Lengkap	3
	7	Laporan Keuangan Tahunan Lengkap	3
	8	Laporan Tahunan Dewan Direksi	4
	9	Informasi Pendapatan Bulanan Operasional	1
	10	Analisis Keuangan	1
	11	Ramalan Keuangan	1
Informasi Saham	1	Informasi Harga Saham Historis dan Deviden	1
	2	Kebijakan Deviden	1
	3	Informasi Harga Saham Terkini	1
	4	Informasi Agen Saham	1
Jumlah	40		

Sumber : Ettredge (2001) dalam Lai *et al.*, (2009)

### 3) Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Menurut **Muhardi (2013)** ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukurna perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Log Natural* Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan milyar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset sesungguhnya.

$$Size = Ln(Total Asset)$$

Dimana :

*Size* = Ukuran perusahaan

*Ln* = Logaritma Natural

*TotalAsset* = Total aset perusahaan

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	FPS (Y)	Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. Dengan frekuensi perdagangan saham dapat diketahui saham tersebut dimininati investor atau tidak	Frekuensi perdagangan saham mengacu pada data dari IDX selama periode 2017	Skala nominal
2	IFR (X1)	<i>Internet Financial Reporting</i> adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau <i>website</i> . IFR disebut juga sebagai pengungkapan sukarela bukan karena isinya, tetapi dari media atau alat yang digunakan	<i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) dinyatakan sebagai variabel dummy. Perusahaan yang menerapkan IFR dinilai "1" dan perusahaan yang tidak menerapkan IFR dinilai "0"  (Suliyanto, 2011)	Skala nominal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
3	TPIW (X2)	Pengungkapan informasi melalui <i>website</i> sangatlah penting dilakukan mengingat banyak perusahaan besar di Indonesia selalu bersaing dalam menyampaikan kabar baik kepada para investor. Tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi di <i>website</i> perusahaan akan menyebabkan investor memperoleh informasi yang relevan dalam waktu cepat.	Pengukuran menggunakan sistem skala 4 poin tertimbang untuk menilai setiap item informasi yang diungkapkan  (Lai <i>et al.</i> , (2009))	Skala nominal
4	UP (X3)	Menurut Hartono (2015), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya kekayaan (aktiva) yang dimiliki suatu perusahaan dan turut menentukan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Pengukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar ( <i>large firm</i> ) dengan perusahaan kecil ( <i>small firm</i> ) besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya.	$Size = Ln(TotalAsset)$  Muhardi (2013)	Skala nominal

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisa data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) yang diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0 for windows untuk memudahkan pengerjaan.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2012).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multikolinieritas, non heterokedastisitas, non autokorelasi (Ghozali, 2013).

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (Suliyanto, 2011). Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal

$H_A$ : Data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak,  $H_A$  diterima.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebasnya. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas atau tidak dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan bahwa adanya masalah heterokedastisitas. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011).

Uji Durbin-Watson (DW) dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Uji DW dilakukan dengan membuat hipotesis:

H<sub>0</sub>: Tidak ada autokorelasi (  $r = 0$  )

H<sub>A</sub>: Ada autokorelasi (  $r \neq 0$  ).

Pedoman pengambilan keputusan:

- 1)  $0 < DW < dl$ , tidak ada autokorelasi positif, H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>A</sub> diterima.
- 2)  $dl \leq DW \leq du$ , tidak ada autokorelasi positif, tidak ada keputusan.
- 3)  $4 - dl < DW < 4$ , tidak ada korelasi negatif, H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>A</sub> diterima.
- 4)  $4 - du \leq DW \leq 4 - dl$ , tidak ada korelasi negatif, tidak ada keputusan.
- 5)  $du < DW < 4 - du$ , tidak ada autokorelasi, positif atau negatif, H<sub>0</sub> diterima.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu dari banyak analisa yang di gunakan sebagai metode analisa data, dan berdasarkan spesifikasinya maka analisis regresi linier berganda tersebut digunakan sebagai metode dalam analisa data. Model Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Frekuensi Perdagangan Saham

a = Konstanta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- $X_1$  = *Internet Financial Reporting (IFR)*
- $X_2$  = *Tingkat Pengungkapan Informasi Website*
- $X_3$  = *Ukuran Perusahaan*
- $b_1b_2$  = *Koefisien Regresi (Parsial)*
- $e$  = *error (variabel bebas di luar model regresi)*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji statistik dalam penelitian ini meliputi uji-t, uji-F, dan uji-R<sup>2</sup>, dimana uji statistik ini untuk melihat apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

#### 3.6.4.1 Uji-t (*t-test*)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergangungnya. Suatu variabel tersebut akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 (Suliyanto, 2011). Dengan hipotesis:

Bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima.

Bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  ditolak.

#### 3.6.4.2 Uji F (*F-test*)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terkait digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan 0,05. Dengan hipotesis:

Bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima.

Bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  ditolak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergangungnya.

